

EDUKASI PEMBUATAN VIDEO PEMBELAJARAN DI ERA PANDEMI COVID PADA TK NEGERI PEMBINA TAMAN SARI PANGKALPINANG

Lili Indah Sari¹, Wishnu Aribowo Probonegoro², Ade Septryanti³, Parlia Romadaina⁴

¹⁾ Program Studi Bisnis Digital, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, ISB Atma Luhur,

^{2,4)} Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Teknologi Informasi, ISB Atma Luhur,

³⁾ Program Studi Teknik Informatika, Fakultas Teknologi Informasi, ISB Atma Luhur

e-mail: lilie@atmaluhur.ac.id, wishnuap77@atmaluhur.ac.id, adeseptyanti@atmaluhur.ac.id,

parliaromadaina@atmaluhur.ac.id,

Abstrak

Guru taman kanak-kanak (TK) haruslah mempunyai kreatifitas dan dekat dengan murid-muridnya agar pembelajaran yang diberikannya bisa menyenangkan, karena untuk tingkat awal sekolah di taman kanak-kanak, murid lebih banyak bermain dan belajar. TK Negeri Pembina Taman Sari merupakan salah satu TK negeri yang ada di Kota Pangkalpinang. Adanya pandemi covid menyebabkan pembelajaran harus dilakukan secara daring (*online*), dimana pembelajaran secara daring (*online*) membawa dampak yang sangat besar baik bagi guru, murid ataupun orang tua murid. Kesulitan yang dialami guru selama pembelajaran daring tersebut bertambah besar karena mereka tidak memiliki kemampuan IT yang cukup, termasuk guru di TK Negeri Pembina Taman Sari memiliki kendala masih minimnya pengetahuan dan pemanfaatan Teknologi Informasi (TI) khususnya dalam pembuatan video pembelajaran. Oleh karena itu penulis dan tim melakukan pengabdian masyarakat ini di TK tersebut, agar dapat membantu dan mendukung guru secara kreativitas dan produktif di dalam membuat dan menyediakan materi pembelajaran dalam bentuk video pembelajaran. Kegiatan ini berlangsung 1 hari di bagi beberapa tahap. Metode pelaksanaan kegiatan ini dengan metode praktek langsung dan teori (penjelasan). Kegiatan ini terdiri dari 75% praktek langsung dan 25% teori atau penjelasan. Dengan adanya kegiatan ini memberikan kemampuan, ketrampilan guru dalam membuat video pembelajaran yang menarik, edukatif, interaktif, dan pengalaman. Kegiatan yang terkait teknologi informasi dan komunikasi perlu ditingkatkan lagi.

Kata kunci: Pembuatan Video Pembelajaran, Guru TK, Pandemi Covid

Abstract

Kindergarten teachers (TK) must have creativity and be close to their students so that the learning they provide can be fun, because for the initial level of school in kindergarten, students play and learn more. Taman Sari State Kindergarten is one of the state kindergartens that located in Pangkalpinang City. The existence of the covid pandemic has caused learning to be carried out online (*online*), where online learning (*online*) has a very big impact both for teachers, students or parents of students. The difficulties experienced by teachers during online learning are greater because they do not have sufficient IT skills, including teachers at the Taman Sari State Kindergarten Pembina Taman Sari who still have the problem of a lack of knowledge and utilization of Information Technology (IT), especially in making learning videos. Therefore the authors and the team carry out this community service in the kindergarten, so that they can help and support teachers creatively and productively in making and providing learning materials in the form of learning videos. This activity lasts 1 day divided into several stages. The method of implementing this activity is by direct practice and theory (explanation) methods. This activity consists of 75% direct practice and 25% theory or explanation. With this activity it provides the ability, teacher skills in making learning videos that are interesting, educative, interactive, and experiential. Activities related to information and communication technology need to be increased again

Keywords: Making Learning Videos, Kindergarten teachers (TK), covid pandemic

PENDAHULUAN

Guru merupakan suatu profesi pekerjaan yang paling mulia, karena guru bukan saja memberikan pelajaran dan mengajar kepada murid-muridnya, tetapi mendidik dengan penuh dan rasa kasih sayang, tanpa terkecuali guru taman kanak-kanak yang penuh dengan kesabaran yang tinggi dan adanya rasa kasih sayang kepada murid-muridnya. Tidak hanya kasih sayang dan pengertian, anak usia

dini perlu sering ditantang untuk sesuai dengan tingkat perkembangannya. Tantangan yang dimaksud adalah tantangan yang sifatnya melatih kemampuan anak meliputi kemampuan motoric baik kasar maupun halus, kemampuan bersosialisasi, dan juga kemampuan akademik(Nur Baiti Nasution, Syita Fatih, 2019). Guru taman kanak kanak (TK) haruslah mempunyai kreatifitas dan dekat dengan murid muridnya agar pembelajaran yang diberikannya bisa menyenangkan, karena untuk tingkat awal sekolah di taman kanak kanak, murid lebih banyak bermain dan belajar.Taman Kanak kanak (TK) Negeri Pembina Taman Sari merupakan salah satu TK negeri yang ada di Kota Pangkalpinang, di kecamatan Taman Sari. TK ini terdiri dari 3 kelas kelompok B, 1 kelas kelompok A dan 1 kelas kelompok bermain. Guru guru di TK ini tidak banyak hanya terdiri dari dari 7 orang guru dan 3 tenaga pendidik (tendik). Kegiatan Pembelajaran di TK Negeri Pembiana Taman sari di lakukan secara indoor dan outdoor. Kegiatan indoor yaitu pembelajaran dilakukan secara tatap muka dimana guru mengajar dan di ruang kelas ada murid muridnya, sedangkan kegiatan outdoor seperti ke museum, pantai, peternakan sapi, membuat kue dan lainnya.Pembelajaran di TK tidak menitikberatkan pada segi kognitif melainkan psikomotor (Magta M, 2013) . Adanya adaptasi dan lingkungan yang membantu karakter dan mental seorang anak.

Namun keadaan ini berubah semenjak adanya pamdemi covid di awal tahun 2020, yang menyebabkan pembelajaran harus dilakukan secara daring (online).Pemerintah mengeluarkan kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) serta dikeluarkannya surat edaran No 4 Tahun 2020 oleh Mendikbud RI, yang menyatakan bahwa proses pembelajaran dilakukan dari rumah secara daring (online). Pembelajaran secara daring di berlakuan dari tingkat dasar sampai dengan tingkat perguruan tinggi, tidak terkecuali pada tingkat pendidikan anak usia dini (PAUD) dan taman kanak kanak (TK). Hal ini dilakukan untuk menghambat penyebaran pandemic covid serta menjaga anak anak murid tetap aman dan sehat (Latipah & Fuada, 2020).

Pembelajaran secara daring (online) membawa dampak yang sangat besarbaik bagi guru, murid ataupun orang tua murid karena di lakukan hanya melalui media whatsapp grop yang dibuat oleh wali kelas. Penggunaan pembelajaran melalui whatsapp (WA) bisa mempercepat penyampaian infromasi dengan biaya yang relative murah, namun di satu sisi kurang ada interaktif antara guru dan murid (Prima vd., 2021). Untuk mendukung terlaksananya proses belajar mengajar dengan sistem daring, Seorang guru harus mampu berkreasi dengan menggunakan Teknologi Informasi dan Komunikasi. Salah satunya dengan membuat video pembelajaran (Arief Prasetyo vd., 2021). Video pembelajaran merupakan salah satu media yang memiliki unsur audio (suara) dan visual gerak (gambar bergerak). Sebagai media pembelaran, video berperan sebagai pengantar informasi dari guru kepada siswa. (Mawarta & Kartadie, 2022). Kesulitan yang dialami guru selama pembelajaran daring tersebut bertambah besar karena mereka tidak memiliki kemampuan IT yang cukup, termasuk guru guru di TK Negeri Pembina Taman Sari juga memiliki kendala yaitu masih minimnya pengetahuan dan pemanfaatan Teknologi Informasi (TI) sebagai saran pembelajaran secara daring (online) khususnya dalam pembuatan video pembelajaran. Pada era pandemic covid, di TK Negeri Pembina Taman Sari belum pernah dilakukan pelatihan atau edukasi dalam membuat video pembelajaran sampai dengan menguploadnya ke media sosial. Oleh karena itu penulis dan tim melakukan pengabdian masyarakat ini di TK negeri Pembina Taman Sari Pangkalpinang, hal ini dilakukan agar dapat membantu dan mendukung guru secara kreativitas dan produktif di dalam membuat dan menyediakan materi pembelajaran dalam bentuk video pembelajaran(Sari vd., 2022). Manfaat lain dari edukasi pembuatan video pembelajaran yaitu guru mampu merancang dan mengembang keahliannya dengan pemanfaatann teknologi informasi dan komunikasi yang sedang berkembang saat ini, khusus nya di dalam membuat video pembelajaran yang menarik, interaktif untuk murid muridnya.

METODE

Metode pelaksanaan kegiatan Pengabdian Masyarakat di TK Negeri Pembina Taman Sari yaitu dengan metode praktek langsung dan teori(penjelasan). Metode praktek langsung, maksudnya guru guru langsung mempraktekan cara membuat video pembelajaran secara langsung dengan menggunakan laptop masing masing. Dari proses menginstal salah satu aplikasi untuk membuat video, merekam video, mengedit atau sunting video, finalisasi dan sampai dengan bagaimana mengupload video pembelajaran tersebut ke media sosial dalam hal ini youtube. Pada saat praktek berlangsung jika ada guru yang mau bertanya atau kurang paham penulis dan team menjelaskan dan menjawab pertanyaan guru yang bertanya. Selain metode praktek, metode teori(penjelasan) juga perlu dilakukan

agar guru guru juga dapat mengetahui proses dan tahap tahapan secara teori dalam pembuatan video pembelajaran. Pada saat praktek berlangsung jika guru mengalami kesulitann dan berkendala, penulis dan team siap membantu dan mendampingi guru tersebut.



Gambar 1 Narasumber langsung memberikan praktek kepada guru

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dilakukan di TK Negeri Pembina Taman Sari, kecamatan Taman Sari, kota Pangkalpinang. Kegiatan ini diikuti 7 orang guru dari 9 orang guru yang ada. Memberikan pelatihan/edukasi/sosialisasi atau yang lainnya kepada masyarakat merupakan salah satu kewajiban dosen yang harus dilakukan oleh seorang dosen yang terdapat di dalam Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu Pengajaran, Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat. Penulis dan tim memilih TK Negeri Pembina Taman Sari Pangkalpinang sebagai tempat pengabdian masyarakatnya karena para guru di TK ini belum pernah mendapatkan pelatihan teknologi informasi dan komunikasi di sekolah khususnya dalam pembuatan video pembelajaran. Edukasi ini pembuatan video pembelajaran yang dipilih dalam pengabdian masyarakat ini karena bagi anak PAUD video pembelajaran sangat menarik sebagai sarana pembelajaran dan pengganti guru Video pembelajaran multimedia interaktif membantu siswa dalam pembelajaran karena disajikan dengan gambar, teks, dan audio (Rahman & I Nyoman, 2020)

Sebelum pelaksanaan kegiatan pengabdian ini berlangsung ada beberapa yang dilakukan oleh penulis dan tim yaitu :

1. Wawancara dan observasi

Penulis dan tim datang langsung ke sekolah dan menanyakan beberapa hal kepada guru guru dan khususnya kepada kepala sekolah, apakah selama ini pernah ada edukasi atau pelatihan tentang Teknologi Informasi dan Komunikasi, khususnya dalam pembuatan video pembelajaran bagi guru guru TK. Ternyata dari hasil wawancara dan observasi tersebut, di TK Negeri Pembina Taman Sari belum pernah atau ada pelatihan tentang pelatihan Teknologi Informasi dan Komunikasi, khususnya dalam pembuatan video pembelajaran. Setelah itu menentukan waktu pelaksanaannya. Agar bisa menyesuaikan waktu antara penulis dan tim serta dari guru guru.

2. Pada saat pelaksanaan

Pelaksanaan edukasi pembuatan video pembelajaran ini dilakukan di salah satu kelas yang ada di TK Negeri Pembina Taman Sari yang seharusnya bisa dihadiri oleh semua guru guru, namun pada saat pelaksanaan ada beberapa guru yang berhalangan hadir. Kegiatan dilakukan 1 hari penuh dari jam 08.00 sampai dengan 17.00. Kegiatan ini terdiri dari 75% praktek langsung dan 25 % teori atau penjelasan. Pemberian materi dilakukan secara tatap muka dengan tetap menerapkan protokol kesehatan diantaranya membatasi jumlah peserta, jarak tempat duduk dan memakai masker.



Gambar 2 Narasumber memberikan materi untuk install aplikasi di bantu oleh mahasiswa

Setelah itu kegiatan edukasi pembuatan video pembelajaran dimulai di mulai dari mengintal salah satu aplikasi untuk membuat video Kegiatan di buka oleh salah satu guru, dikarenakan ibu kepala sekolahnya berhalangan hadir. Penulis juga memberikan tahapan tahapan dan penjelasan mengenai proses pembuatan video pembelajaran ini. Setelah instalasi aplikasi selesai tahap beeikutnya yaitu guru guru merkam video yang mau di buat, misalnya temanya tentang lingkungan atau tema yang lainnya sesuai kebutuhan. Pada saat merekam video ini ada sedikit kendala salah satunya masih canggung atau grogi dalam membuat video, namun penulis dan tim selalu mendamping dan memberikann masukan masukan kepada guru guru. Pada proses ini hampir 80% guru guru bisa melakukan tahap perekaman video Setelah proses perekaman video selesai, masuk tahap selanjutnya yaitu suting atau melakukan editing video. Pada saat editing video ini memerlukan waktu yang sangat lama dan mengalami kendala juga, diantaranya laptop, proses editing yang salah karena harus memutus dan menggabungkan video kembali. Di tahap ini baru 60% guru guru bisa melakukan editing secara maksimal. Walaupun lama dan ada beberapa kendala, tetapi para guru TK Negeri Pembina Taman Sari tetap semangat dan antusias dalam mengikuti kegiatan edukasi ini. Tahap akhir yaitu penulis dan tim memberikan edukasi bagaimana cara mengupload video pembelajaran yang sudah di buat ke channel youtube. Pada tahap upload ini hanya sekitar 40 % . Hal ini dilakukan minimal guru guru bisa mengupload video pembelajarannya ke channel youtubanya masing masing agar bisa di lihat dan di bagi ke murid murid serta orang tua murid dan bisa mendapatkan subscriber. Tidak hanya video pembelajaran saja yang bisa di upload tetapi beberapa kegiatan yang dilakukan di sekolah bisa di upload juga.



Gambar 3 Para guru serius dan antusias dalam mengikuti kegiatan ini



Gambar 4 Narasumber menghampiri dan membantu guru yang mengalami kendala

3. Tahap evaluasi atau penilaian

Tahap evaluasi atau penilaian perlu dilakukan untuk menilai atau memberikan saran dan masukan kepada guru-guru tentang video pembelajaran di sini. Penulis dan tim menilai dan mengevaluasi video pembelajaran yang sudah dibuat oleh para guru. Para guru bisa mengirim video melalui whatsapp/email atau link video pembelajarannya. Penulis juga memberikan nomor kontak atau wa kepada para peserta edukasi pelatihan pembuatan video pembelajaran bagi guru TK Negeri Pembina Taman Sari, jika ada kendala atau hal yang ingin ditanyakan bisa menghubungi narasumber.

Dengan adanya kegiatan edukasi pelatihan pembuatan video pembelajaran bagi guru TK Negeri Pembina Taman Sari memberikan kemampuan dan ketrampilan guru-guru dalam membuat video pembelajaran yang menarik, edukatif, interaktif dan inovatif, memberikan pengalaman dan ilmu baru di dalam perkembangan teknologi informasi. Manfaat lainnya dari edukasi pelatihan ini dapat membantu dan mendukung guru secara kreativitas dan produktif di dalam membuat dan menyediakan materi pembelajaran dalam bentuk video pembelajaran (Sari vd., 2022) Tahap terakhir pada kegiatan pengabdian masyarakat ini yaitu penulis dan team menilai dan mengevaluasi video video pembelajaran yang sudah di buat oleh para guru. Untuk mengevaluasi video pembelajaran ini dengan cara para guru mengumpulkan video pembelajarannya kepada team baik melalui flashdisk, whatsapp ataupun mengirim melalui email. Sebelum berakhir acaranya penulis memberikan no kontak kepada para guru, jika kedepannya ada kesulitan atau ada yang mau ditanyakan boleh menghubungi para narasumber. Pembinaan dan pelatihan pembuatan video pembelajaran ini diharapkan mampu meningkatkan keahlian dan profesionalisme guru dalam mengembangkan strategi pembelajaran selama masa pandemi

SIMPULAN

Adanya pandemi covid ini yang membawa perubahan besar dalam berbagai bidang khususnya dalam dunia pendidikan. Dikarena pada era pandemi covid ini hampir semua pembelajaran/ proses mengajar dilakukan secara daring (online) dari tingkat dasar maupun tingkat perguruan tinggi, termasuk tingkat pendidikan anak usia dini (PAUD) dan Taman kanak-kanak (TK). Hal ini membuat guru khususnya guru TK Negeri Pembina Taman Sari harus mempunyai kemampuan di dalam pemanfaatan dan penggunaan teknologi informasi dan komunikasi, diantaranya penggunaan internet, membuat video pembelajaran. Edukasi pelatihan pembuatan video pembelajaran ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan ketrampilan para guru dalam membuat video pembelajaran. Kegiatan edukasi ini mendapat respon positif dari guru-guru dan keaktifan para guru mengikuti kegiatan ini sampai dengan selesai

SARAN

Edukasi Pelatihan ini perlu dilakukan secara rutin dan dalam durasi pelaksanaan yang lebih lama agar guru yang menjadi sasaran program dapat terbiasa dan lebih memahami mengenai fitur-fitur lainnya yang ada pada aplikasi tersebut. Sebagai implikasinya, guru mampu menyajikan video pembelajaran

yang lebih baik dan lebih menarik. Disamping itu dibutuhkan pula kesabaran dan ketelatenan dalam memberikan bimbingan kepada guru. Kegiatan pelatihan teknologi informasi perlu di tingkatkan lagi oleh para guru tidak hanya pembuatan video pembelajaran, tetapi pada topik dan tema yang lain yang berkaitan dengan teknologi informasi dan komunikasi

UCAPAN TERIMA KASIH

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini tidak terlepas dari bantuan dan dukungan dari beberapa pihak. Oleh karena itu penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada : Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) ISB Atma Luhur dan Yayasan Atma Luhur yang selalu memberikan dukungan, baik dalam bentuk material, financial maupun spiritual. Kepala Sekolah dan para guru TK Negeri Pembina Taman Sari Pangkalpinang yang sudah bersedia bekerjasama dalam melakukan pengabdian masyarakat ini. Kawan kawan dosen ISB Atma Luhur dan mahasiswa yang membantu kegiatan pengabdian masyarakat ini . Serta Semua pihak yang turut membantu terlaksananya pengabdian masyarakat ini

DAFTAR PUSTAKA

- Arief Prasetyo, Elok Nur Hamdana, Meyti Eka Apriyani, M. Unggul Pamenang, & Sofyan Noor Arief. (2021). Pelatihan Pembuatan Video Pembelajaran Bagi Guru KB/TK Alfath Bunulrejo Kota Malang. *Jurnal Pengabdian Polinema Kepada Masyarakat*, 8(2), 6–9. <https://doi.org/10.33795/jppkm.v8i2.71>
- Latipah, L., & Fuada, S. (2020). Pelatihan Kinemaster Bagi Guru Tk Sekarwangi Cirebon Untuk Meningkatkan Literasi Dalam Pembuatan Video Pembelajaran Daring. *J-Abdipamas (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 5(1), 101–112. <http://ejurnal.ikipgribojonegoro.ac.id/index.php/J-ABDIPAMAS>
- Magta M. (2013). Pendidikan sesuatu yang pendidikan membebaskan yang. *Pendidikan Usia Dini*, 7(2), 221–132.
- Mawarta, Y. Y., & Kartadie, R. (2022). Pelatihan Pembuatan Video Pembelajaran Bagi Guru Tk Sang Timur Yogyakarta. *Jurnal Pengabdian Masyarakat - Teknologi Digital Indonesia.*, 1(1), 1. <https://doi.org/10.26798/jpm.v1i1.563>
- Nur Baiti Nasution, Syita Fatih, D. M. (2019). Pelatihan Pembuatan Video Pembelajaran di TK Aba Kandang Panjang Pekalongan. *Skripsi*, 2(1), 37–46.
- Prima, E., Endah Poerwati, C., Indah Lestari, P., Elia Cahaya, I. M., Suryaningsih, N. M. A., & Rimpiati, N. L. (2021). Pelatihan Pembuatan Video Pembelajaran Pada Guru Tk Negeri Kintamani, Bali. *Prosiding Konferensi Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat dan Corporate Social Responsibility (PKM-CSR)*, 4, 853–858. <https://doi.org/10.37695/pkmcsr.v4i0.1325>
- Rahman, A., & I Nyoman, J. (2020). Pengembangan Multimedia Pembelajaran Interaktif untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS. *Jurnal Edutech Undiksha*, 8(1), 32. <https://doi.org/10.23887/jeu.v8i1.27049>
- Sari, L. I., Probonegoro, W. A., Septryanti, A., & Romadiana, P. (2022). Pelatihan Pembuatan Video Pembelajaran Guna Pengembangan Keahlian Guru Sd 36 Pangkalpinang. *JPM (Jurnal Pengabdian Mandiri)*, 1(3), 451–456. <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/autism-spectrum-disorders>